

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu dulu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan ; yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah

Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN KERTAK HANYAR II.

## **2. Visi dan Misi MIN Kertak Hanyar II**

### **a. Visi**

”Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai Iptek”.

### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

### c. Tujuan

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

### 3. Data Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, TU, dan Siswa MIN Kertak Hanyar II

#### a. Data Kepala Sekolah

Dari awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat kepala MIN Kertak Hanyar II mengalami beberapa pergantian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1.Data Kepala Sekolah di MIN Kertak Hanyar II

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	H.Ja'far Ma,ruf	1960 - 1965
2.	H.M.Said Juhri.BA	1965 - 1976
3.	H.Ahmad Anwar	1976 - 1992
4.	Dra.Hj.Halimatussa'diyah	1992 - 1995
5.	Drs.Ibrahim Saddar	1995 - 1996
6.	M.Junaidi HM.A.Ma	1997 - 2003
7.	Hj.Siti Nuriyah S.P d	2003 - 2005
8.	Drs. Junaidi	2005 - 2010
9.	Makiyah, S.Ag	2010 - sekarang

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa ada 9 orang kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN Kertak Hanyar II dan kepala sekolah yang menjabat dari tahun 2010 sampai sekarang adalah Ibu Makiyah, S.Ag.

#### b. Data Jumlah Guru

Jumlah Guru di MIN Kertak Hanyar II ada 19 orang untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Table 4.2 Keadaan guru dan Karyawan MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Mata Pelajaran	Kelas	JP	Ket
1	Makiyah, S.Ag	IPA, Qur'an Hadits	V	7	Kamad
2	Halimah, S.Ag	Guru kelas	I	25	GTN

3	Hj. Tatik Paulina	Guru kelas	IV	25	GTN
4	Sarniah S.Pd.I	Guru kelas	IV	25	GTN
5	Rusdiana S.Pd.I	Guru kelas	II	25	GTN
6	Maslianiwati	Guru Kelas	I	25	GTN
7	Maisyarah S.Ag	Guru kelas	III	29	GTN
8	Hunaidi S.Pd.I	Agama	III-VI	25	GTN
9	Gejali S.Pd.I	Guru Kelas	V	24	GTN
10	Abdussattar S.Ag	Guru Kelas	III	25	GTN
11	Siti Bulkis	Guru Kelas	II	26	GTN
12	Itriyah S.Pd.I	Umum dan Agama	III - VI	24	GTN
13	H.Abd.Salim S.Pd.I	Guru Umum	III - VI	25	GTN
14	Masrawati S.Pd.I	Guru umum	III - VI	24	GTN
15	Halimah S.Pd.I	Guru umum	III-VI	24	GTN
16	Rosita S. pd.I	Guru umum dan Agama	III-VI	24	GTN
17	H.Khairun S.Ag	Guru Penjaskes	III-VI	24	GTT
18	Raudah S.Ag	Guru umum	I-II	24	GTT
19	Alfiansyah	Guru B.Arab	III-VI	24	GTT

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

c. Data Jumlah siswa

Jumlah Siswa di MIN Kertak Hanyar II Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.Data Siswa MIN Kertak Hanyar II

Kelas	Tahun 2014/2015			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kelas
I	43	37	80	3
II	42	21	63	3
III	39	25	64	2
IV	35	29	64	2
V	23	21	44	2
VI	22	27	49	2
Jlh	204	160	364	14

Berdasarkan tabel 4.3 di atas data siswa pada MIN Kertak Hanyar II Tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 364 siswa terdiri dari laki-laki 204 orang dan perempuan 160 orang. Terdiri dari 14 kelas yang meliputi 3 kelas untuk kelas I, 3 kelas untuk kelas II, 2 kelas untuk kelas III, 2 kelas untuk kelas IV, 2 kelas untuk kelas V dan 2 kelas untuk kelas VI.

#### 4. Data sarana dan prasarana MIN Kertak Hanyar II

Sarana dan prasarana fisik yang dimiliki oleh MIN Kertak Hanyar II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

##### a. Jumlah Ruangan Berdasarkan Kondisi Bangunan di MIN Kertak

Hanyar II

Table 4.4 Data Jumlah Ruangan dan Kondisi Ruangan Bangunan di MIN Kertak Hanyar II

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	4	4	12 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium bahasa	-	-	1	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	1	1 ruang
7	Ruang Mushalla	-	-	-	-
8	WC Guru dan Siswa	6	-	-	6 ruang

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas data sarana dan fasilitas yang ada di MIN Kertak Hanyar II terdiri dari 16 buah ruangan kelas, 1 buah ruang kepala sekolah, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang perpustakaan, 2 buah WC Guru, 4 buah WC siswa dan 1 buah Gudang. Meskipun demikian ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan yang keadaannya mengalami kerusakan ringan dan kerusakan berat diantaranya 4 ruang kelas yang mengalami rusak ringan, dan 4 ruang kelas yang mengalami rusak berat, 1 ruang laboratorium bahasa yang mengalami rusak berat dan 1 ruang UKS yang mengalami rusak berat.

## **B. Penyajian Data**

Dalam penyajian data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara dan dokumenter akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru mata pelajaran bahasa Arab, dan seluruh siswa kelas Vb di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Sedangkan observasi dilakukan untuk menggali data tentang problematika pembelajaran *kitabah* yang dilaksanakan di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisannya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

### **1. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Kitabah* Kelas Vb di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

#### **a. Lambat dalam menulis**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan “sebagian peserta didik masih banyak yang lambat dalam menulis bahasa Arab karena kurang mahir dan tidak terbiasa, pada saat guru

menyuruh siswa untuk menulis sebagian siswa sudah baik dalam menulis materi *kitabah*, oleh karena itu guru bahasa Arab menekankan agar siswa yang masih lambat dalam menulis bahasa Arab agar berlatih dirumah untuk menulis huruf Arab dalam bentuk kata ataupun kalimat.

Berdasarkan hasil observasi pada saat guru menyuruh siswa untuk menulis memang ada sebagian siswa yang lambat dalam menulis bahasa Arabnya dikarenakan siswa tersebut tidak begitu mengenal huruf Arab.

#### **b. Tidak bisa menyambung huruf**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, banyak siswa yang masih belum bisa membedakan huruf yang bisa disambung dengan huruf yang tidak bisa disambung. Itulah yang membuat siswa kesulitan ketika disuruh untuk menulis.

Berdasarkan observasi ketika guru menyuruh siswa untuk menulis materi *kitabah* sangat terlihat saat menulis masih ada yang belum benar penulisannya. Apalagi saat menulis huruf yang tidak bisa disambung.

#### **c. Membedakan tulisan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, banyak siswa yang sulit untuk membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. Karena dalam bahasa Arab ada beberapa huruf yang tidak bisa diucapkan dalam bahasa Indonesia. Itulah yang membuat siswa kesulitan ketika disuruh untuk menulis.



Berdasarkan hasil observasi ketika guru menyuruh siswa menulis materi *kitabah* sangat terlihat saat menulis huruf masih ada yang belum benar penulisannya. Apalagi saat pengucapan huruf yang hampir mirip pengucapannya.

#### **d. Menulis huruf *Lam* yang terletak sebelum huruf *syamsiyyah***

Dari hasil wawancara, guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan bahwa “memang ada diantara siswa yang terkadang salah ketika menulis huruf arab yang didahului oleh *alif lam* namun banyak juga yang lancar tanpa kesulitan ketika disuruh menulis.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan saat guru mengajar dan menyuruh siswa untuk menulis materi *kitabah*, sebagian siswa ada yang menulis dengan baik dan benar ketika menemui huruf *lam* yang terletak sesuai huruf *syamsiyyah* jadi menurut guru bahasa Arab huruf *lam* yang terletak sebelum huruf *syamsiyyah* tidak terlalu menjadi kendala pada saat menulis, mungkin hanya menjadi kendala bagi sebagian siswa saja.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Kitabah* Kelas Vb di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

### **a. Faktor Guru**

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran bahasa arab adalah SI IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2002.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa guru bahasa Arab mengajar dengan cukup baik walaupun tidak banyak media yang mendukung dalam pembelajaran dan tidak banyak menggunakan metode dalam pembelajaran.

## 2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman pembelajaran, guru bahasa Arab mengungkapkan sudah cukup lama mengajar bahasa Arab di MIN Kertak hanyar II Kabupaten Banjar, jadi semakin lamanya guru bahasa Arab itu mengajar semakin banyak pengalaman yang didapat selama mengajar khususnya mengajar mata pelajaran bahasa Arab.

### **b. Faktor Peserta Didik**

#### 1) Tingkat pemahaman pembaca

Tingkat pemahaman yang sesuai dengan tingkat bacaan akan mempengaruhi keberhasilan penulis. Bacaan yang tidak sesuai dengan tingkat pengetahuan pembaca akan menyulitkan dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara tingkat bacaan yang disajikan dalam buku pelajaran bahasa arab sesuai dengan tingkat pemahaman siswa karena isi bacaan tidak terlalu berat hanya seputar kegiatan yang ada dalam lingkungan sekitar saja.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bahasa Arab mengatakan bahan pelajaran yang disajikan di kelas V sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dan isi bacaannya mudah dipahami tidak terlalu sulit untuk anak setingkat MI kelas V.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui problematika pembelajaran bahasa Arab pada materi *kitabah* kelas Vb MIN Kertak Hanyar II dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka data-data yang telah disajikan akan dianalisis dan dikategorikan dan disimpulkan sebagaimana yang telah ditetapkan.

#### **1. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Kitabah* kelas Vb MIN Kertak Hanyar II**

##### **a. Lambat dalam menulis**

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab diperoleh data bahwa masih banyak yang lambat dalam menulis dan hanya beberapa siswa yang sudah mulai cepat dalam menulis, hal ini tentu mempengaruhi pembelajaran *kitabah* tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada saat guru menyuruh siswa untuk menulis ada 9 siswa dari 21 siswa yang lambat dalam menulis dikarenakan siswa tersebut tidak begitu faham dengan huruf Arab dan tidak mengenal panjang pendeknya huruf sehingga hal tersebut membuat siswa kesulitan. Berdasarkan wawancara dengan 10 orang siswa 7 siswa diantaranya mengatakan “guru yang bersangkutan mengajarkan terlalu cepat”.

Dalam hal ini guru yang bersangkutan menyama ratakan kemampuan siswa dalam hal menulis sedangkan guru mengetahui 9 dari 21 siswanya masih lambat dalam hal menulis.

### **b. Tidak bisa menyambung huruf**

Dalam mempelajari dan menulis huruf hijaiyah tidak semua huruf dalam bahasa Arab yang bisa disambung / dirangkai.

Huruf yang tidak bisa disambung / dirangkai dengan huruf sesudahnya, huruf itu adalah ( د , ذ , ر , ز , و ). Adapun huruf yang bisa disambung / dirangkai, adalah: ( ج , ي , ه , ن , م , ك , ل , ق , ف , غ , ع , ظ , ط , ض , ص , ش , س , خ , ح , ث , ت , ب ).

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa ketika guru menyuruh siswa menulis teks Arab, siswa kesulitan untuk membedakan huruf yang bisa disambung sesudahnya dan huruf yang tidak bisa disambung sesudahnya. Karena apabila tidak mengetahui mana huruf yang bisa disambung dan huruf yang tidak bisa disambung, maka akan menghasilkan penulisan yang salah.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data ada 7 dari 21 siswa yang masih belum bisa membedakan huruf yang bisa disambung dengan huruf yang tidak bisa disambung. Seperti ( د , ذ , ر , ز , و ), dan terlihat guru mengalami kesulitan karena diantara beberapa siswa tersebut belum bisa membedakan huruf yang bisa disambung dengan huruf yang tidak bisa disambung.

Dalam hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa mengatakan “siswa mengalami kesulitan dalam belajar sehingga kebanyakan dari mereka malas belajar dalam hal menyambung huruf. Guru belum menemukan pendekatan yang tepat untuk menghadapi permasalahan pembelajaran menulis menyambung huruf.

**c. Membedakan tulisan anatara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya**

Didalam bahasa Arab ada beberapa huruf yang mirip sehingga sulit untuk dibedakan oleh siswa diantara huruf-huruf Arab itu adalah: (ع, ط, ظ, ض, ص, ش), (ث, ج, خ, ذ, غ).

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa ketika guru menyuruh siswa membaca materi *kitabah*, siswa kesulitan untuk membedakan huruf yang hampir mirip seperti huruf (ا, ع, س, ش, ح, ث, ك, ظ, ق, ض) seharusnya seorang guru harus lebih banyak lagi menekankan materi bahasa Arab dengan huruf yang hampir sama sehingga dengan sering menulis huruf arab tersebut, tentu siswa bisa membedakan huruf dan juga akan mempermudah guru dalam mengajarkan materi *kitabah*.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data ada diantara 5 orang siswa yang masih belum bisa membedakan huruf yang hampir sama. Seperti (ا, ع, س, ض, ظ, ق, ك, ح, ث, ش) dan terlihat guru mengalami kesulitan karena beberapa siswa tersebut belum bisa membedakan huruf yang hampir mirip.

Guru yang bersangkutan merupakan lulusan dari SI Jurusan Bahasa Arab memiliki kemampuan membaca yang bagus hal ini terbukti penulis melakukan observasi di sekolah, akan tetapi siswa-siswanya masih mengalami permasalahan dalam hal membedakan huruf yang hampir sama. Seperti (ا, ع, س, ش, ح, ث, ك, ق, ظ, ض).

ظ, ض) hal ini disebabkan terjadinya pembiaran oleh guru ketika siswa membaca huruf yang salah.

**d. Menulis huruf *Lam* yang terletak sebelum huruf *syamsiyyah***

*Syamsiyyah* terambil dari kata *syamsun* yang artinya matahari. Karena, *alif lam syamsiyyah* yang ada dihadapannya. Akibatnya, suara *alif lam* menjadi hilang karena ditukar dengan huruf *syamsiyyah* tersebut. Dalam penulisannya, hukum *alif lam syamsiyyah* menggunakan tanda *tasydid* pada huruf *syamsiyyah* yang berada setelah huruf *alif lam*. Hal ini sebagai tanda bahwa bunyi huruf *alif lam* hilang karena diidghomkan kepada huruf tersebut.

Dari hasil wawancara, guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan “bahwa memang ada diantara peserta didik yang terkadang salah ketika menulis huruf Arab yang didahului oleh *alif lam* namun banyak juga yang benar tanpa kesulitan ketika disuruh menulis, hanya 5 orang siswa dari 21 saja yang kesulitan dalam menulis tetapi siswa yang lain tidak merasa kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan pada saat guru mengajar dan menyuruh siswa untuk menulis materi *kitabah*, siswa menulis dengan benar hanya 5 orang siswa saja yang menulisnya keliru ketika menemui huruf *lam* yang terletak sebelum huruf *syamsiyyah*.

Dalam hal ini guru yang bersangkutan tidak mengalami permasalahan yang berarti dalam mengajarkan menulis huruf *lam* yang terletak pada huruf *syamsiyyah*.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Problematika Pembelajaran Kitabah**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, dari sanalah biasanya guru mendapat teori dan wawasan mengenai suatu mata pelajaran dan mampu membelajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab diperoleh, bahwa jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh guru bahasa arab yaitu SI Bahasa Arab di IAIN antasari banjarmasin. Oleh karena itu guru bahasa Arab tersebut sudah layak untuk mengampu sebagai guru bahasa Arab.

#### **2) Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa guru bahasa Arab cukup berpengalaman, karena sudah pernah mengajar dari periode 2011-2012 sampai sekarang. Pengalaman mengajar tersebut merupakan salah satu faktor yang mendukung penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Dari pengalamannya inilah guru memperoleh wawasan keguruan, sehingga dapat menyatukan antara teori dengan lapangan.

### **b. Faktor siswa**

#### **1) Pemahaman Pembaca**

Tingkat pemahaman yang sesuai dengan tingkat bacaan akan mempengaruhi keberhasilan menulis. Bacaan yang tidak sesuai dengan tingkat

pengetahuan pembaca akan menyulitkan dalam pemahaman isi bacaan. Bacaan yang cocok dan diminati oleh pembaca akan mudah dicerna dan dipahami.

Pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab materi *kitabah* tergolong cukup paham, karena materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Sehingga siswa tidak terlalu kesulitan terhadap pelajaran yang ada.

## 2) Minat dan Perhatian

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, baik dalam belajar maupun dalam melakukan suatu pekerjaan, hal ini berkenaan dengan membaca materi *kitabah* siswa kelas Vb MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa tersebut sangat minat dan sangat perhatian terhadap pelajaran bahasa arab, khususnya materi *kitabah* hal ini dapat dilihat jumlah kehadiran siswa pada saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan kesimpulan di atas, faktor minat dan perhatian ini dapat dikatakan berpengaruh dalam menulis materi *kitabah* bahasa siswa kelas Vb MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Karena jika minat dan perhatian kurang maka akan mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa.

## 3) Aktivitas

Aktivitas siswa merupakan salah satu faktor yang mendukung kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa Arab terlebih lagi dalam menulis materi *kitabah*. Aktivitas siswa dapat dilihat pada waktu di sekolah dan di rumah.



Belajar adalah suatu aktivitas pelajar untuk mendapatkan perubahan baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Tanpa didukung oleh aktivitas yang kreatif, bagaimanapun seorang siswa tidak akan berhasil dengan baik. Aktivitas siswa MIN kelas Vb tergolong sedang, karena pada saat guru menyampaikan pelajaran ada sebagian siswa ada yang bertanya jika kurang paham atau kurang bisa dalam menulis teks bahasa arab.

Selain itu, keberhasilan siswa dalam belajar terutama dalam belajar materi *kitabah* bahasa Arab tidak cukup hanya dengan selalu bertanya, namun ketika guru memberikan tugas rumah atau PR seharusnya siswa mengerjakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis, pada waktu proses pembelajaran bahasa Arab, sebagian siswa sudah aktif dalam bertanya kepada guru, dan siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan.

#### 4) Faktor fasilitas

##### a) Media

Media merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran mata bahasa arab, dengan adanya media yang lengkap, maka pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik dan materi pelajaran dapat mudah dicerna oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa sekolah tidak menyediakan yang mendukung terhadap pembelajaran bahasa, setiap kali mengajar media yang digunakan hanya media buku dan papan tulis.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah memang tidak menyediakan media yang lengkap khususnya media pembelajaran bahasa Arab, tetapi sekolah hanya menyediakan media papan tulis dan buku pelajaran

#### b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses belajar pembelajaran di kelas. Jika sarana dan prasarana belajar lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berdaya guna bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, dan kepala sekolah, bahwa sekolah memang tidak menyediakan sarana dan prasarana yang lain kecuali media papan tulis dan buku pelajaran, oleh karena itu setiap kali mengajar guru hanya menggunakan buku dan media papan tulis yang tersedia di kelas.

#### 5) Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan faktor yang mempunyai pengaruh dalam penunjang keberhasilan sebuah pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara mengenai hal ini guru mata pelajaran bahasa arab mengungkapkan bahwa "Lingkungan yang nyaman dan damai serta tentram akan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga, tetapi hal serupa sama dengan MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar lingkungan di sekolah nyaman di karenakan ruangan kelasnya keadaan baik, sehingga ketika sedang belajar terasa nyaman dan damai.